

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sate Kere Mbah Suwarni, Gudeg Yu Djum, dan Angkringan Kopi Joss Lik Man merupakan kuliner legendaris yang terletak di Jalan Malioboro, Yogyakarta yang telah berdiri lebih dari 35 tahun dan merupakan makanan ikonik khas Yogyakarta. Ketiga wisata kuliner tersebut memiliki upaya dalam mengembangkan potensi untuk menjadi daya tarik seperti mempertahankan penyajian secara tradisional, memberi pengetahuan baru tentang kuliner khas yogyakarta serta memiliki keunikan dalam proses penyajiannya. Persepsi pengunjung tiga tempat wisata kuliner tersebut, mereka merasa sangat puas dan sangat menyukai sajian kuliner tersebut serta juga mereka sangat ingin merekomendasikannya kepada para sahabat atau kerabat mereka. Dalam masa pandemi Covid-19, ketiga wisata kuliner tersebut melakukan berbagai upaya seperti mematuhi protokol kesehatan dan inovasi pembuatan produk dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 serta melebarkan jangkauan pendapatan dengan membuka cabang. Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat mempertahankan kredibilitas ketiga wisata kuliner tersebut dalam segi kebersihan, fasilitas dan persiapan.

5.2 Saran

Sate Kere Mbah Suwarni, Gudeg Yu Djum dan Angkringan Kopi Joss Lik Man merupakan wisata kuliner legendaris di Jalan Malioboro dengan memberikan cita rasa yang khas, penyajian yang masih tradisional sehingga menjadi daya tarik pada wisatawan. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diterapkan dari masing - masing wisata kuliner. Berikut adalah saran atau masukan terhadap ketiga wisata kuliner legendaris tersebut, antara lain:

1. Pada wisata kuliner Sate Kere Mbah Suwarni perlu diperhatikan fasilitas dalam beroperasi melayani pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan untuk penyediaan kursi agar ketika sedang ramai pelanggan dapat mengantre untuk menikmati sate kere lebih nyaman.

2. Wisata kuliner Gudeg Yu Djum dapat mempersiapkan stok makanan lebih banyak lagi. Karena ketika melakukan observasi lapangan banyak pelanggan tidak dapat menikmati makanan, sebab adanya stok makanan tambahan belum diantarkan dari Gudeg Yu Djum pusat.
3. Ketika melakukan observasi lapangan terhadap Angkringan Kopi Joss Lik Man telah di pindahkan ke selasar Malioboro yang telah diberikan fasilitas oleh pemerintah. Namun, tempat tersebut tidak efektif karena padat dengan angkringan – angkringan lainnya. Oleh karena itu, dapat diperhatikan dalam kebersihan dan kehygienisan. Seperti dapat melakukan pergantian air secara berkala untuk mencuci peralatan makan dan dapat dipasang atap terpal untuk bagian lesehan yang tidak mendapatkan atap. Sehingga pengunjung dapat menikmati kopi Joss dengan nyaman.

5.3 Rekomendasi

Pendokumentasian tentang wisata kuliner khas Yogyakarta di Jalan Malioboro telah banyak dilakukan, namun pendokumentasian persiapan dan proses dalam pembuatan Sate Kere, Gudeg, dan juga Es Dawet secara lebih jauh dan mendalam masih sangat jarang. Mengingat potensi wisata kuliner ini yang ada di Yogyakarta masih dapat dieksplorasi secara lebih mendalam lagi. Sehingga akan memberikan sumber pengetahuan bagi masyarakat Indonesia dan juga menumbuhkan rasa cinta terhadap kuliner lokal. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat membuat video dokumenter yang menampilkan bagaimana proses dalam persiapan dan pembuatan bahan-bahan pada Sate Kere, Gudeg dan Kopi Joss.